SELINA ENGGAR SARI 18230620010: Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya (Carica papaya L.) Dan Multi Enzim Dalam Ransum Terhadap Performa Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler. Dibawah bimbingan: Dr. Miarsono Sigit, drh., M.P dan Mubarak Akbar, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun pepaya (Carica papaya L.) dan multi enzim dalam ransum terhadap performa karkas dan lemak abdominal ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober – 27 November 2021, bertempat di peternakan milik bapak Riyono, yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial, terdiri dari 4 perlakuan dan setiap perlakuan terdiri dari 6 ulangan, setiap plot terdiri dari 4 ekor ayam, sehingga jumlah ayam yang digunakan adalah 96 ekor. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam dan jika terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung daun pepaya (Carica papaya L.) dengan dosis 1,5%, 2,5%, 3,5% dikombinasikan dengan multi enzim dengan dosis 0,05%, 0,075%, 0,1% dalam ransum berpengaruh nyata (P<0,05) terhadap bobot karkas dan tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap bobot potong, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam broiler. Hasil rataan bobot karkas berkisar antara 1.582,21-1.725,70 gram, rataan bobot potong berkisar antara 2.226,67-2.324,17 gram, rataan persentase karkas berkisar antara 71,28-76,06% dan rataan persentase lemak abdominal berkisar antara 2,34-2,48%.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung daun pepaya (Carica papaya L.) dikombinasikan dengan multi enzim mampu berpengaruh nyata (P<0,05) terhadap bobot karkas ayam pedaging, tetapi tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap bobot potong, persentase karkas, dan persentase lemak abdominal ayam broiler. Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan waktu yang lebih lama dari penelitian yang telah dilakukan, agar dapat mengetahui hasil yang lebih optimal.